



Yoli Permata Sari<sup>1</sup>  
 Dasrizal<sup>2</sup>  
 Arie Zella Putra Ulmi<sup>3</sup>

## ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN DI KECAMATAN LUBUK BASUNG PERIODE 1989,1999,2009,2019

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui perubahan penggunaan lahan tahun 1989, 1999, 2009, 2019 di kecamatan lubuk basung. Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif menggunakan metode pengambilan citra satelit. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah penggunaan lahan di kecamatan lubuk basung. Sampel satuan pemetaan dalam penelitian ini adalah perubahan penggunaan lahan periode 1989, 1999, 2009, 2019. Hasil penelitian ditemui: 1) Penggunaan Lahan di Kecamatan Lubuk Basung Tahun 1989, Penggunaan Lahan Tahun 1989 yang paling luas Sawah 1.0272 ha, seterusnya Perkebunan 689,20 ha, seterusnya Permukiman 120,89 ha, dan Hutan 3.029 ha. 2) Penggunaan Lahan tahun 1999 yang Paling Luas Hutan Lahan Kering Sekunder 1594 ha, Pertanian Lahan Kering 1490 ha, sawah 1280 ha, Permukiman 1594 ha, 3) Penggunaan Lahan di Kecamatan Lubuk Basung Tahun 2009 Penggunaan Lahan tahun 2009 paling Luas Hutan Lahan Kering Sekunder 2482.19 ha, seterusnya Pertanian Lahan Kering 1250 ha, seterusnya Sawah 642,38 ha, seterusnya Permukiman 71,16 ha, seterusnya Perkebunan 324,08 ha, seterusnya Tanah Terbuka 8,85 ha. 4) Penggunaan Lahan di Lubuk Basung Tahun 2019, Penggunaan Lahan tahun 2019 yang Paling Luas Hutan Lahan Kering Sekunder 1594 ha, seterusnya Pertanian Lahan Kering 1490 ha, seterusnya sawah 1280 ha, seterusnya Permukiman 1594 ha, seterusnya tanah terbuka 27.05 ha, seterusnya perkebunan 542,19 ha. 5) Perubahan penggunaan lahan yang sangat penting adalah perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi non pertanian. Bila ini berlangsung secara terus menerus, akan berakibat buruk bagi pengembangan sektor pertanian karena semakin besarnya penusutan lahan pertanian akan berakibat pada penurunan produktifitas pangan

**Kata Kunci:** Analisis, Perubahan, Penggunaan Lahan

### Abstract

This study aims to determine changes in land use in 1989, 1999, 2009, 2019 in Lubukbasung District. This type of research is Descriptive research using satellite imagery retrieval methods. The sample taken in this study is land use in Lubuk Basung sub-district. The mapping unit sample in this study is changes in land use for the periods 1989, 1999, 2009, 2019. The results of the study found: 1) Land Use in Lubuk Basung District in 1989, the largest land use in 1989 was rice fields 1,0272 ha, then plantations 689.20 ha, then settlements 120.89 ha, and forests 3,029 ha. 2) Land Use in 1999, the Widest Secondary Dry Land Forest 1594 ha, Dry Land Agriculture 1490 ha, Rice Fields 1280 ha, Settlements 1594 ha, 3) Land Use in Lubuk Basung District in 2009, Land Use in 2009, the Widest Secondary Dry Land Forest 2482.19 ha, then Dry Land Agriculture 1250 ha, then Rice Fields 642.38 ha, then Settlements 71.16 ha, then Plantations 324.08 ha, then Open Land 8.85 ha. 4) Land Use in Lubuk Basung in 2019, Land Use in 2019 with the Widest Secondary Dryland Forest 1594 ha, then Dryland Agriculture 1490 ha, then rice fields 1280 ha, then Settlements 1594 ha, then open land 27.05 ha, then plantations 542.19 ha. 5) A very important change in land use is the change in agricultural land use to non-agricultural. If this continues, it will have a bad impact on the development of the agricultural sector because the increasing shrinkage of agricultural land will result in a decrease in food productivity

**Keywords:** Analysis, Change, Land Use

<sup>123</sup>Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humanioran, Universitas PGRI Sumatera Barat  
 email: yolipermatasari2@gmail.com

**PENDAHULUAN**

Bagian Lahan merupakan sumber daya alam yang sangat vital, manusia membutuhkan lahan sebagai tempat kegiatan hidup demi kelangsungan hidupnya. Lahan dapat dimanfaatkan manusia sebagai sumber penghidupan bagi mereka yang mencari nafkah melalui berbagai disamping sebagai tempat permukiman. Lahan adalah tanah yang sudah ada peruntukannya dan pada umumnya ada pemilikinya, baik perorangan atau lembaga. Pengertian Lahan dapat diartikan bahwa lahan merupakan bagian dari ruang. Hal ini dikarenakan banyaknya fasilitas-fasilitas pendukung seperti sekolah, pasar, pertokoan, perkantoran dan industri yang memudahkan penduduk untuk menjangkanya sehingga mengalami pertumbuhan yang cukup cepat. Peningkatan jumlah penduduk ini secara langsung akan membawa dampak memerlukan tambahan tempat untuk permukiman maupun fasilitas pendukungnya. Pada umumnya perubahan penggunaan lahan memiliki dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Dampak positifnya adalah semakin lengkapnya fasilitas sosial seperti pendidikan, kesehatan, peribadatan, pariwisata dan sebagainya. Dampak negatifnya adalah berkurangnya lahan pertanian serta berubahnya orientasi penduduk yang semula bidang pertanian menjadi non pertanian.

Perubahan penggunaan lahan adalah bertambahnya suatu penggunaan lahan dari satu sisi penggunaan ke penggunaan lahan yang lainnya diikuti dengan berkurangnya tipe penggunaan lahan yang lain dari suatu waktu ke waktu berikutnya, atau berubahnya fungsi suatu lahan pada kurun waktu yang berbeda (Martin dalam Wahyunto dkk., 2001)

Tabel.1 Kepadatan Penduduk Kecamatan Lubuk Basung Tahun 2019.

Nagari	Persentase Jumlah Wilayah		Jumlah Penduduk		Persentase		Kepadatan Penduduk	
	2016	2018	2016	2018	2016	2018	2016	2018
Manggopoh	41,97	41,98	19.717	19.934	26,80	26,80	168,74	170,59
Garagahan	9,43	9,43	7.203	7.283	9,79	9,79	274,40	277,45
Kampung Tangah	5,27	5,27	5.743	5.808	7,81	7,81	391,21	395,64
Kampung Pinang	2,12	2,12	3 620	3.660	4,92	4,92	612,52	619,29
Lubuk Basung	41,20	41,20	37 286	37 693	50,68	50,68	325,05	328,59

Perubahan penggunaan lahan pada suatu daerah mengalami perkembangan terutama adalah perubahan perkembangan sarana dan prasarana fisik baik berupa perekonomian, jalan maupun prasarana yang lain. Perubahan penggunaan lahan memberikan pengertian bahwa dalam kurun waktu 1 tahun 2019 terjadi perkembangan jumlah penduduk. Penduduk yang semakin meningkat berpengaruh pada penggunaan lahan, baik untuk permukiman maupun lainnya.

Kelurahan	Sawah (ha)		Perkebunan (ha)		Bangunan (ha)		Hutan (ha)	
	2016	2018	2016	2018	2016	2018	2016	2018
Manggopoh	3 381	1 197	2 241	2 241	1 063	1 456	2 074	2 074
Garagahan	1 209	532	59	59	823	954	1 092	2 092
Kampung Tangah	6 83	433	510	510	265	275	185	185
Kampung Pinang	435	189	23	23	193	206	83	83
Lubuk Basung	3 489	1 557	2 825	2 825	1 942	2 012	4 124	4 124

Dapat diketahui bahwa penggunaan lahan dari tahun 2016 dan 2018 mengalami perubahan pesat, hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya luas permukiman yang berada di Kecamatan Lubuk Basung. Bangunan dan pekarangan jumlahnya bertambah, sedangkan sawah mulai berkurang. Penyadapan data informasi penggunaan lahan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat dilakukan secara terrestrial. Penyadapan data secara terrestrial untuk daerah kota yang relatif cepat mengalami perubahan kurang menguntungkan karena membutuhkan waktu, tenaga, dan biaya yang besar.

**METODE**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis (Tika 2005). Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Arikunto (2006) bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dengan demikian penelitian ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan perubahan penggunaan lahan tahun 1989, 1999, 2009 dan 2019.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

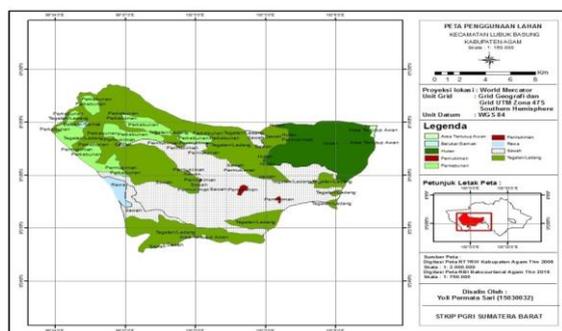
**Penggunaan Lahan di Kecamatan Lubuk Basung Tahun 1989**

Penggunaan lahan di Kecamatan Lubuak Basung dilakukan dengan metode analisis citra penginderaan jauh dengan mengolah dan menganalisis Citra Landsat TM7 tahun 1989. untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada citra dibawah ini:



Gambar.1 Citra Satelit Di Kecamatan Lubuk Basung Tahun 1989

Berdasarkan analisis Citra Landsat TM7 tahun 1989 maka penggunaan lahan yang terdapat di Kecamatan Lubuak Basung tahun 1989 dapat dilihat pada gaambar ini.



Tabel.2 Penggunaan Lahan di Kecamatan Lubuk Basung Tahun 1989

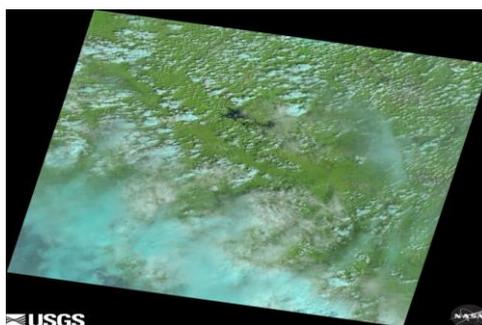
No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase
1	Sawah	1072	8,28
2	Perkebunan	3201	24,74
3	Pemukiman	350,65	2,71

4	Hutan	1190	9,20
5	Rawa	560,75	4,33
6	Ladang	5980,65	46,22
7	Belukar/Semak	253,02	1,96
Jumlah		12940,27	100,00

Dari tabel diatas terlihat bahwa penggunaan pada tahun 1989 seperti Sawah 1072 ha, Perkebunan 3201 ha, pemukiman 350,65 ha, hutan 1190 ha, rawa 560,75 ha, permukiman 332,2 ha, ladang 5980,65 ha dan belukar/semak 253,02 ha.

**Penggunaan Lahan di Kecamatan Lubuk Basung Tahun 1999**

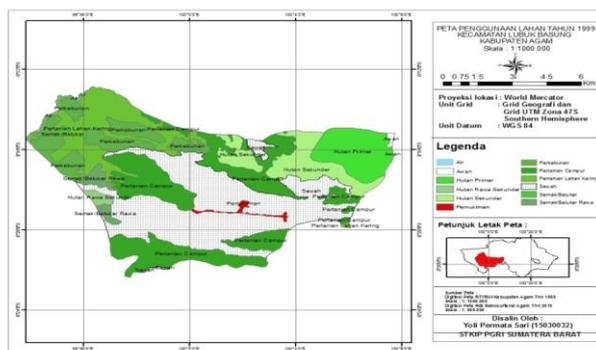
Penggunaan lahan di Kecamatan Lubuak Basung dilakukan dengan metode analisis citra penginderaan jauh dengan mengolah dan menganalisis Citra Landsat TM7 tahun 1999. untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada citra dibawah ini.



Gambar.2 Citra Satelit Di Kecamatan Lubuk Basung Tahun 1999

Berdasarkan analisis Citra Landsat TM7 tahun 1999 maka penggunaan lahan yang terdapat di Kecamatan Lubuak Basung tahun 1999 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tabel.2 Peta Penggunaan Lahan Di Kecamatan Lubuk Basung Tahun 1999

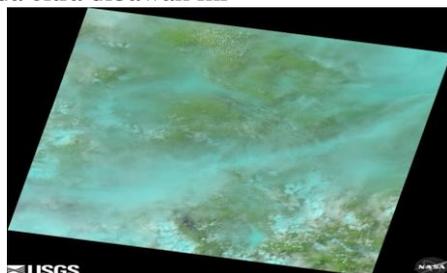


No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase
1	Sawah	2072	11.64
2	Perkebunan	4201	23.60
3	Pemukiman	550,65	3.09
4	Hutan	2190	12.30
5	Rawa	660,75	3.67
6	Ladang	6980,65	39.22
7	Belukar/Semak	353,02	1.98
8	Area tertutup Awan	355	1.99
Jumlah		17795	100,00

Dari tabel diatas terlihat bahwa penggunaan pada tahun 1999 seperti Sawah 2072 ha, Perkebunan 4201 ha, pemukiman 550,65 ha, hutan 2190 ha, rawa 660,75 ha, permukiman 432,2 ha, ladang 6980,65 ha dan belukar/semak 353,02 ha., dan area tertutup awan 355 ha

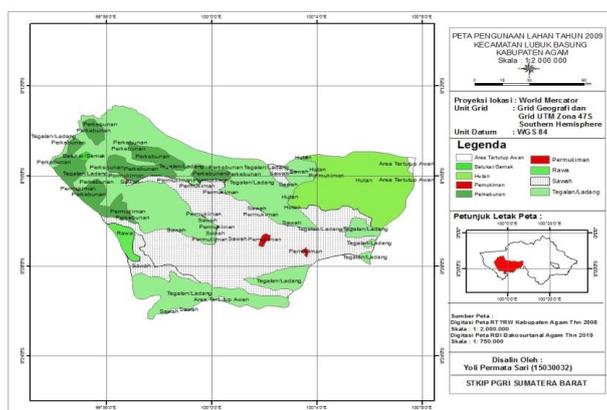
**Penggunaan Lahan di Kecamatan Lubuk Basung Tahun 2009**

Penggunaan lahan di Kecamatan Lubuk Basung dilakukan dengan metode analisis citra penginderaan jauh dengan mengolah dan menganalisis Citra Landsat TM7 tahun 2009. untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada citra dibawah ini



Gambar.3 Citra Satelit Di Kecamatan Lubuk Basung Tahun 2009

Berdasarkan analisis Citra Landsat TM7 tahun 2009 maka penggunaan lahan yang terdapat di Kecamatan Lubuk Basung tahun 2009 dapat dilihat padagambar dibawah ini :



Gambar.4 Peta Penggunaan Lahan Di Kecamatan Lubuk Basung Tahun 2009

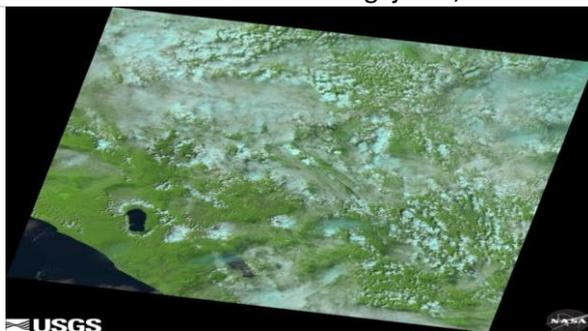
Tabel.3 Penggunaan Lahan di Kecamatan Lubuk Basung Tahun 2009

NO	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase
1	Hutan Primer	242,38	2.91
2	Hutan Rawa Sekunder	124,08	1,49
3	Pemukiman	1282,19	15.41
4	Perkebunan	890,78	10.71
5	Pertanian Campur	1840,10	22.12
6	Sawah	3540	42.56
7	Semak Belukar	231,56	2.78
8	Air	45.30	0.54
9	Awan	120,23	1.44
Jumlah		8316.62	100

Dari tabel diatas terlihat bahwa penggunaan lahan pada tahun 2009 seperti hutan primer 242,38 ha, hutan rawa sekunder 124,08 ha, pemukiman 1482,19 ha , perkebunan 890,78 ha, pertanian campur 1840,10 ha, sawah 3540 ha, semak belukar 231,56 ha, dan semak belukar rawa 221,56 ha, air 45.30 ha dan awan 120.23 ha dan Air 45.30 ha.

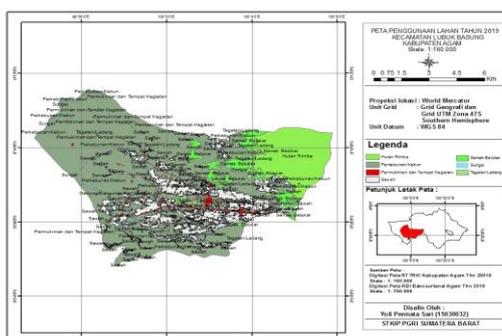
**Penggunaan Lahan di Kecamatan Lubuk Basung Tahun 2019**

Penggunaan lahan di Kecamatan Lubuk Basung dilakukan dengan metode analisis citra penginderaan jauh dengan mengolah dan menganalisis Citra Landsat TM7 tahun 2019. untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada citra dibawah ini



Gambar.5 Citra Satelit Di Kecamatan Lubuk Basung Tahun 2019.

Berdasarkan analisis Citra Landsat TM7 tahun 2019 maka penggunaan lahan yang terdapat di Kecamatan Lubuk Basung tahun 2019 dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar.6 Peta Penggunaan Lahan Di Kecamatan Lubuk Basung Tahun 2019

Tabel 4. Penggunaan Lahan di Kecamatan Lubuk Basung Tahun 2019

NO	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase
1	Sawah	2541	14.27
2	Perkebunan/kebun	8560,27	48.08
3	Hutan Rimba	2658	14.93
4	Pemukiman	2568,89	14.42
5	Semak Belukar	549,36	3,08
6	Sungai	387,35	2,17
7	Ladang	538,89	3.02
Jumlah		17802.6	100,00

Dari tabel diatas terlihat bahwa penggunaan lahan pada tahun 2019 seperti, hutan rimba 2358 ha, , perkebunan/kebun 8560,27 ha, permukiman 2568,89 ha, sawah 2541 ha, semak belukar 549,36 ha, sungai 387,35 ha, dan ladang 538,89 ha.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan hasil penelitian diatas, maka **Penggunaan Lahan akan dikemukakan pembahasan penelitian sebagai berikut :**  
**Pembahasan**

Pertama, perubahan penggunaan lahan dan pola perubahan penggunaan lahan pada Kecamatan Lubuk Basung di lihat pada tahun 1989,1999, 2009, dan 2019, berdasarkan kondisi di lapangan perubahan penggunaan pada empat tahun tersebut di peroleh dari peta RBI Bakosurtanal Lembar di Kecamatan Lubuk Basung 2009 dengan skala 1:250.000 dan citra landsat TM + 7 tahun 2019. Perubahan penggunaan lahan pada tahun 1989 sebanyak 4.911 ha, perubahan penggunaan lahan pada tahun 2009 sebanyak 4.778.66 ha, dan perubahan penggunaan lahan pada tahun 2019 sebanyak 5.032 ha.

Kedua, perubahan penggunaan lahantahun 2009 di kecamatan lubuk basung perubahan penggunaan lahan menjadi fasilitas umum seperti rumah, pendidikan sekolah, ataupun kantor.Perluasan pemukiman tersebut sejalan dengan pernyataan Kaur et al. (2004) dalam Iswandu (2016) bahwa perubahan penggunaan lahan untuk permukiman dipengaruhi oleh pergerakan manusia dalam membangun permukiman serta pindahnya fungsi-fungsi wilayah, seperti pendidikan, industri, perdagangan, dan lain sebagainya.

Ketiga, perubahan penggunaan lahan tahun 2009 di kecamatan lubuk basung sangat sulit untuk di atasi hal ini disebabkan karena pembangunan akan terus terjadi untuk memenuhi dan mendukung kehidupan manusia yang tinggal di wilayah kecamatan Lubuk Basung. Perubahan penggunaan lahan di kecamatan lubuk basung sangat pesat perkembangannya yang mana pemukiman semakin banyak.

Keempat perubahan penggunaan lahan tahun 2019, perubahan penggunaan lahan yang dilakukan masyarakat yang memiliki lahan yaitu seperti ladang ke pemukiman, sawah ke ladang. Hal ini dilakukan pemanfaatan lahan sehingga produktifitas lahan tetap terjaga dalam pengolahan lahan , mencegah penurunan kualitas lahan

Kelima perubahan penggunaan lahan dari tahun 1989, 1999, 2009 dan 2019, perubahan yang terjadi yaitu perubahan lahan sawah menjadi pemukiman yang mana setiap tahun jumlah penduduk semakin meningkat dan fasilitas runah juga sangat di butuhkan. Dari perubahan ini masyarakat tetap memanfaatkan sawah, ladang untuk meningkatkan produktifitas bahan pangan agar tetap melangsungkan kehidupan

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil penelitian di simpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan Lahan Tahun 1989 yang paling luas Sawah 102,72 ha, Perkebunan 689,20 ha, Permukiman 120,89 ha, dan Hutan 3.029 ha.
2. Penggunaan Lahan Tahun 1999 yang paling luas lading 6980 ha, sawah 2072 ha, perkebunan 4201 ha, pemukimsn 550 ha, hutan 2190 ha, semak belukar 353 ha dan 335 ha area tertutup awan.
3. Penggunaan Lahan tahun 2009 paling Luas Hutan Lahan Kering Sekunder 2482.19 ha, Pertanian Lahan Kering 1250ha, Sawah 642,38 ha, Permukiman 71,16 ha, Perkebunan 324,08 ha, dan Tanah Terbuka 8,85 ha.
4. Penggunaan Lahan tahun 2019 yang Paling Luas Hutan Lahan Kering Sekunder 1594 ha, Pertanian Lahan Kering 1490 ha, sawah 1280 ha, Permukiman 1594 ha,
5. Perubahan penggunaan lahan yang sangat penting adalah perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi non pertanian. Bila ini berlangsung secara terus menerus, akan berakibat buruk bagi pengembangan sektor pertanian karena semakin besarnya penusutan lahan pertanian akan berakibat pada penurunan produktifitas pangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- BPS.2016.Kecamatan dalam angka 2016. Lubuk Basung: BPS
- Devianti. (2016). Pola Perubahan Penggunaan Lahan Sub Sub Daerah Aliran Sungai (DAS) Cikujang. 9 (2), 147–156.
- Giarsih, Sri Rum. 2010. Urban Sprawl of The City of Yogyakarta, Special Reference to The Stage of The Saptial Transformation. Indonesian Jurnal of Geography Vol. 42. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Gwijangge, Dennis. 2008. Dampak Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Harga Tanah di Kota timika. Jurnal Teknologi dan Rekayasa Sipil. Surabaya : ITS.
- Hidayah, Siti Nur. 2009. Kajian Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Jebres Kota Surakarta Tahun 1995 – 2003. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS. (Tidak dipublikasikan)
- Ilham, dkk, 2003. Perkembangan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konversi Lahan Sawah Serta Dampak Ekonominya. Bogor : IPB Press.
- Iqbal, Muhammad dan Sumaryanto. 2007. Strategi Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian Bertumpu pada Partisipasi Masyarakat. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian, volume 5. Bogor: IPB
- Junaedi, A. (2008). Analisis Pola Perubahan Pemanfaatan Ruang Dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumedang.
- Kieffer, and Lillesand. 1997. Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra. Jogjakarta: UGM Press.
- Moch.Choirurrozi. (2009). Pola Persebaran Permukiman Di Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten Tahun 2008.
- Nova Fitria Resiwiyasa1), I Gede Sugiyanta2), I. L. N. (2012). Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Pemukiman Di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang 2004-2012.

- Nurbesari, Rita. 2007. Penggunaan Foto Udara Pankromatik Hitam Putih untuk Kajian Konversi Lahan Pertanian di Kecamatan Jaten tahun 1995 – 2006. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS. (Tidak dipublikasikan)
- Risma, S., Sitorus, P., Leonataris, C., & Panuju, R. (2012). Analisis Pola Perubahan Penggunaan Lahan Dan Perkembangan Wilayah Di Kota Bekasi , Provinsi Jawa Barat 14(April), 21–28.
- Sulistiawati, Selly (2015) Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Desa Pegadangan Kecamatan Pegedangan Kabupaten Tangerang Tahun 1993-2013. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Ulfandri, Ys (2008) Analisis Spasial Alih Fungsi Hutan Lindung Bukit Suligi Provinsi Riau. Sarjana Thesis, STKIP PGRI SUMATERA BARAT.
- Wahyunto, Abidin, M. Z., Priyono, A., & Sunaryo. (2001). Studi Perubahan Penggunaan Lahan Di Sub DAS Citarik, Jawa Barat Dan DAS Kaligarang, Jawa Tengah. Prosiding Seminar Nasional Multifungsi Lahan Sawah, 39–63.